



HARI TERAKHIR PPDB KMS

Banyak Pendaftar Cabut Berkas

YOGYA (KR) - Hari terakhir seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) lewat jalur *Real Time Online* (RTO) yang diperuntukkan bagi siswa Keluarga Menuju Sejahtera (KMS), Sabtu (18/6) diwarnai dengan pencabutan berkas. Sebagian orangtua memutuskan untuk mencabut berkas dari sekolah, karena sudah terlempar dari pilihan yang diinginkan. Dengan mencabut berkas pendaftaran mereka berharap bisa mendapatkan sekolah negeri di luar Kota Yogyakarta.

Menurut Kepala SMP Negeri 11 Yogyakarta Sukirno, kuota KMS di SMPN 11 ada 68 siswa (50 persen total daya tampung). Dari jumlah tersebut pada hari pertama pendaftaran langsung terpenuhi. Sebagian besar orangtua lebih memilih untuk memasukkan berkas pendaftaran pada hari pertama dengan harapan bisa segera mendapatkan kepastian anaknya.

"Jumlah pendaftar di SMP 11 ada 80 orang, karena kuota cuma 68 siswa secara otomatis beberapa di antaranya terlempar. Karena merasa posisinya tidak aman sampai pukul 13.00 WIB sudah ada 6 siswa yang berkasnya dicabut dengan harapan bisa mendaftar di sekolah lain. Sampai dengan pukul 13.00 WIB nilai tertinggi yang masuk di SMP 11 286,00 dan terendah 203,00," terang Sukirno.

Sementara di SMPN 8 Yogya kuota bagi siswa KMS hampir terpenuhi. Dari 25 kuo-

ta yang disediakan hingga hari terakhir sudah 23 anak yang mendaftar. Tetapi hampir setiap tahun kuota KMS di SMPN 8 Yogya tidak pernah terpenuhi.

Menurut operator PPDB SMPN 8 Yogya Muhammad Nur Choiron jarang sekali kuota jalur KMS yang terpenuhi. Dia mengatakan di hari terakhir masih ada calon siswa yang mendaftar. Hingga Sabtu siang (18/6) nilai tertinggi yang tercatat sebesar 286,500. Sementara nilai terendah berada di angka 256,500. Nilai rata-rata siswa KMS yang terdaftar yakni 276,761.

"Hingga saat ini belum ada siswa yang mencabut berkasnya. Sekarang masyarakat khususnya KMS sudah pintar dan memikirkan banyak hal," terang Nur Choiron.

Dia menyampaikan orangtua siswa yang mendaftar melalui jalur KMS memilih mendaftar sekolah yang sesuai dengan ke-

mampuan si anak. Sehingga setelah menjalani, anak tidak terlalu ketinggalan dalam hal pelajaran maupun merasa minder karena kemampuan sosial siswa lain. "Para orangtua juga tidak memaksakan siswanya, daripada mendaftar tapi si anak malah keteteran," imbuhnya.

Terpisah hari kedua PPDB KMS di SMPN 14 Yogyakarta, Sabtu (18/6) pukul 10.30 suasana lengang. Hanya satu dua yang datang mendaftar.

"Hari pertama hanya pada pagi harinya ramai, setelah agak siang sepi," kata panitia PPDB KMS SMPN 14 Widig Cahyono SPd. Menurutnya, setiap tahun PPDB bagi pemegang kartu KMS suasana memang seperti itu. Sampai dengan pukul 10.30 data di panitia, nilai terendah 194,0 sedang nilai tertinggi 240,5. Data tersebut tidak mengalami perubahan signifikan, karena pendaftar yang datang memasukkan berkas, nilainya jauh di bawah 240,5 meskipun berada di atas 194,0.

Menurut Widig Cahyono, kuota KMS SMPN 14 Yogyakarta pada saat itu sudah terpenuhi. Oleh karena itu sudah melepas pendaftar ke sekolah lain, disamping juga menerima lemparan dari sekolah lain.

(Ria*-I/War)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. JPD			

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005